



## Peningkatan Kompetensi Profesional Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Mewujudkan PAI Berkualitas

Nur Fhatila Dini<sup>1\*</sup>, Azma Azma<sup>2</sup> & Ubadah Ubadah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

<sup>2,3</sup>Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Nur Fhatila Dini, E-mail: [Fhatiladini14@gmail.com](mailto:Fhatiladini14@gmail.com)

### INFORMASI INFORMASI

### ABSTRAK

Volume: 3

### KATA KUNCI

Kompetensi Profesional, Guru, Kurikulum Merdeka, PAI Berkualitas

Penelitian ini dilatar belakangi bahwasanya kompetensi profesional guru belum sepenuhnya sesuai dengan standar pendidikan nasional. Guru belum mampu menyesuaikan bahan ajar dengan konsep merdeka belajar dalam implementasi kurikulum merdeka. Strategi peningkatan kompetensi profesional guru melalui program pengembangan profesional guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dan implikasi peningkatan kompetensi profesional guru dalam implementasi kurikulum merdeka untuk mewujudkan PAI berkualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian diperoleh dari data tertulis maupun lisan yang dianalisis kemudian dideskripsikan terkait peningkatan kompetensi profesional guru dalam implementasi kurikulum merdeka untuk mewujudkan PAI berkualitas. Prosedur pengambilan data melalui data primer yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi serta data sekunder dari buku maupun artikel jurnal. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru didapatkan dari program pengembangan profesional guru diantaranya in house training, Kelompok Kerja Guru (KKG), Focus Group Discussion (FGD), workshop, seminar/webinar, EPRO SCA (evaluasi program), dan study banding. Kompetensi profesional guru dalam implementasi kurikulum merdeka masih dalam proses penyusunan kegiatan intrakurikuler berbasis Project Based Learning (PBL), pemanfaatan loose parts dan buku cerita pada kegiatan pemantik. Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pengembangan diri dan peserta didik. Guru juga berperan penting pada kegiatan kokurikuler melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) untuk meningkatkan soft skill dan karakter peserta didik. Implikasinya terhadap PAI berkualitas pada elemen kualitas proses pembelajaran adalah guru mampu merencanakan pembelajaran yang efektif, menggunakan pendekatan pembelajaran selaras dengan kurikulum, dan melakukan asesmen pembelajaran berkualitas.

### 1. Pendahuluan

Problematika guru dalam perkembangan zaman selalu menjadi isu yang terus diperbincangkan khususnya kompetensi profesionalnya. Kompetensi profesional guru erat kaitannya dengan kualitas sekolah yang akan menghasilkan peserta didik

*\*Mahasiswa Magister Program Studi PAI UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIES 5.0) ke-3 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.*

yang siap menempuh pendidikan selanjutnya. Namun dalam prakteknya masih terdapat guru yang belum mampu menerapkan gaya mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Fakta di lapangan menunjukkan telah berusaha meningkatkan keprofesionalan guru melalui kegiatan peningkatan kompetensi guru. Seperti yang dilakukan oleh salah satu sekolah penggerak, Kegiatan tersebut sebagai strategi meningkatkan kompetensi profesional guru yang mendorong perbaikan kualitas dan pemulihan dari krisis pembelajaran melalui kurikulum merdeka, sehingga mewujudkan pendidikan yang bermutu. Guru sebagai salah satu pilar dari proses pendidikan yang mengharuskan untuk memiliki kompetensi dan penyesuaian terhadap perkembangan pengetahuan seperti pada pembelajaran abad 21 saat ini. Hasil penelitian Mutiya dijelaskan kurangnya sumber daya manusia yang belum sesuai dengan standar nasional berdampak pada kualitas guru dan kualitas pendidikan di Indonesia (Febrina, 2022). Terdapat beberapa guru belum mampu mengoptimalkan profesinya seperti pengetahuan dan keterampilan dalam merancang pembelajaran, membuat pijakan awal yang atraktif, serta belum menempatkan anak sebagai pusat pembelajaran (Arifudin, 2023). Hasil penelitian Ali dkk, dijelaskan guru belum dapat mengoptimalkan kemampuannya sebagai guru dikarenakan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya (Zulkarnain et al., 2023). Melihat sejarah kurikulum di Indonesia, setiap periode perubahan kurikulum akan menuai pro dan kontra. Begitupun dengan kurikulum merdeka yang dinilai kurang matang dalam persiapan, sistem pendidikan dan pengajarannya belum terancang dengan jelas. Selain itu, sumber daya manusia yang dimiliki implementator masih terbatas. Situasi tersebut tidak menyurutkan pemerintah untuk segera memberlakukan kurikulum merdeka. Surat Keputusan (SK) Nomor 044/H/KR/2022 yang ditanda tangani 12 Juli 2022 menyatakan bahwa lebih dari 140 ribu satuan pendidikan akan melaksanakan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 (Kemdikbud, 2022). Sistem pendidikan di Indonesia saat ini sedang merekonstruksi pembelajaran dengan mengadopsi konsep merdeka belajar pada implementasi kurikulum merdeka. Paradigma kompetensi guru dalam kurikulum merdeka tentunya bertujuan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas (Silalahi & Sahara, 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, kompetensi profesional guru dalam menerapkan kurikulum merdeka penting untuk dikaji dan menemukan strategi yang diterapkan demi mewujudkan PAI berkualitas. Untuk memahami lebih dalam, penelitian yang dilakukan berjudul “Peningkatan Kompetensi Profesional Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Mewujudkan PAI Berkualitas, dengan merumuskan masalah 1 Bagaimana strategi meningkatkan kompetensi profesional guru dalam implementasi kurikulum merdeka untuk mewujudkan PAI berkualitas?, 2 Apa dampak peningkatan kompetensi profesional guru dalam implementasi kurikulum merdeka untuk mewujudkan PAUD berkualitas?

## 2. Tinjauan Pustaka

Avanti Vera Risti Pramudyani, Arianti Dina Puspitasari, Toni Kus Indratno, 2022, berjudul “Peningkatan Profesionalisme guru dalam Penguasaan Kurikulum Merdeka dengan STEAM berbasis Loose Part di Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi perubahan pengetahuan, pemahaman menyusun RPPH Kurikulum Merdeka dengan STEAM berbasis loose parts sebagai komponen dari kompetensi profesional guru. Guru mampu melakukan praktik pembelajaran dengan STEAM berbasis loose parts dengan kurikulum merdeka, dengan memanfaatkan video di Youtube, artikel prosiding seminar nasional PKM, dan artikel media massa.

Perbedaan jelas pada penelitian sebelumnya yaitu lebih kepada praktik pembelajaran melalui STEAM. Sedangkan penelitian ini mengkaji strategi peningkatan kompetensi profesional untuk mewujudkan PAI berkualitas.

Delvianti Basri dan Dadan Suryana, 2023, berjudul “Analisis Tantangan dan Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Prasekolah” Hasil penelitian menunjukkan tantangan dalam mengembangkan profesionalisme guru ditemukan tiga tema yaitu keterbatasan waktu, keterbatasan dana, dan pelatihan yang tidak sesuai dengan kebutuhan guru. Sedangkan strategi pengembangan profesionalisme guru memiliki empat tema yang mendukung diantaranya program pembinaan dengan pendekatan individu, perubahan metode pelatihan guru, melakukan kolaborasi dan beradaptasi dengan tantangan zaman.

Perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu strategi yang digunakan dilakukan di lokasi penelitian yang berbeda dan belum menerapkan kurikulum merdeka. Sedangkan peneliti ingin mengkaji strategi peningkatan kompetensi profesional yang telah menerapkan kurikulum merdeka untuk mewujudkan PAI berkualitas.

### **3. Metodologi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian diperoleh dari data tertulis maupun lisan yang dianalisis kemudian dideskripsikan terkait peningkatan kompetensi profesional guru dalam implementasi kurikulum merdeka untuk mewujudkan PAI berkualitas. Prosedur pengambilan data melalui data primer yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi serta data sekunder dari buku maupun artikel jurnal. Metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, latar penelitian/ setting penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

### **4. Hasil dan Pembahasan**

Kompetensi tersebut memiliki makna yaitu sebagai indikator kemampuan yang dapat diamati dan sebagai konsep yang mencakup aspek kognitif, afektif, perbuatan dan tahapan pelaksanaan secara utuh. Hal tersebut kemudian ditujukan kepada seseorang yang memiliki kemampuan dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sesuai dengan keahliannya. Profesional mengacu pada konteks yang berkenaan dengan suatu profesi. Profesional diartikan sebagai usaha untuk menjalankan suatu profesi atas dasar keahlian dan keterampilan yang dimiliki seseorang, kemudian memperoleh imbalan dari profesi tersebut. Seorang guru bertanggung jawab atas keberhasilan proses belajar mengajar. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Yusuf, 2022). Kurikulum operasional yang digunakan di satuan pendidikan untuk pembelajaran dikembangkan dan dikelola oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada struktur kurikulum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum operasional, satuan pendidikan sebaiknya melibatkan komite sekolah dan masyarakat. Pemerintah menyediakan contoh-contoh kurikulum operasional sekolah yang dapat dimodifikasi, dijadikan contoh, atau rujukan untuk satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum operasionalnya. Kurikulum operasional yang dikembangkan akan menunjukkan kesesuaian dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan daerah. Esensi alur tujuan pembelajaran adalah pengorganisasian tujuan pembelajaran dan dikembangkan oleh masing-masing satuan agar dapat mencapai capaian pembelajaran. Kegiatan yang dipilih dan disajikan untuk mencapai tujuan pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Selanjutnya, penyusunan laporan kemajuan hasil belajar mengacu pada data asesmen otentik yang telah dimiliki dalam rentang periode waktu tertentu. Hasil penelitian dan pembahasan dipaparkan dan dijelaskan DENGAN tiga tujuan penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui kompetensi profesional guru dalam implementasi kurikulum merdeka untuk mewujudkan PAI berkualitas 2) Menemukan strategi kompetensi profesional guru yang dibutuhkan dalam implementasi kurikulum merdeka untuk mewujudkan PAI berkualitas. 3) Menganalisis implikasi peningkatan kompetensi profesional guru dalam implementasi kurikulum

### **5. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada hasil penelitian tentang peningkatan kompetensi profesional guru dalam implementasi kurikulum merdeka untuk mewujudkan PAI berkualitas, maka dapat disimpulkan ke dalam beberapa poin di bawah ini:

Pertama, kompetensi profesional guru dalam implementasi kurikulum merdeka masih dalam proses adaptasi dari perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum terbaru. Namun penguasaan materi, pemanfaatan TIK dalam kegiatan belajar, perencanaan pembelajaran terus ditingkatkan melalui program pengembangan profesional guru mewujudkan PAI berkualitas. Dalam implementasi kurikulum merdeka guru berperan memfasilitasi pengembangan soft skill dan karakter peserta didik melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) berbasis PBL (Project Best Learning). Guru melakukan perencanaan proyek, memfasilitasi peserta didik dalam melaksanakan proyek, melakukan pendampingan, mengawasi dan memandu setiap aktivitas diskusi peserta didik.

Kedua, guru memiliki latar belakang pendidikan yang tidak semuanya sesuai dengan bidang pekerjaannya saat ini. Namun keahlian guru dalam melaksanakan tugas kependidikan diperoleh dengan melakukan beberapa program pengembangan profesi. Selain itu, pengalaman sebagai guru yang terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan keunikan peserta didik membuat guru terus melatih kemampuannya yang mengacu pada tujuan pendidikan dan kode etik sebagai guru. Strategi peningkatan kompetensi profesional guru dilakukan dengan program in house training, Kelompok Kerja Guru (KKG), Focus Group Discussion (FGD), workshop, seminar/webinar, EPRO SCA (evaluasi program), dan studi banding.

Ketiga, implikasi peningkatan kompetensi profesional guru dalam implementasi kurikulum merdeka untuk mewujudkan PAI berkualitas yaitu guru melakukan proses pembelajaran yang berkualitas dengan merencanakan pembelajaran yang efektif, pendekatan pembelajaran yang memberikan pengalaman bermakna, Selain itu, muatan pembelajaran selaras dengan kurikulum dan asesmen dilakukan untuk melihat kualitas pembelajaran.

### Referensi

- Arifudin, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru PAUD/TK melalui Pelatihan Canva sebagai Inovasi Media Pembelajaran. *Nusantara Hasana Journal* 2(8), 223–231.
- Basri, D. & Suryana, D. (2023). Analisis Tantangan dan Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Prasekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(1), 709–718.
- Febrina, M. (2022). Problematika Profesionalitas dan Pemenuhan Kualifikasi Akademik Guru dalam Lembaga PAUD. *CERDAS* 1(2), 22–32.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan » Republik Indonesia. *online di*: <<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/07/implementasi-kurikulum-merdeka-tetap-berjalan-sesuai-rencana>>. Diakses tanggal 5 Februari 2023.
- Pramudyani, A.V.R., Puspitasari, A.D., & Indratno, T.K. (2022). *Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD dalam Penguasaan Kurikulum Merdeka dengan STEAM berbasis Loose Part di Yogyakarta*. Makalah dipresentasikan pada Prosiding Seminar Nasional
- Silalahi & Sahara. (2023). *Upaya Pengembangan SDM Guru PAUD Berbasis Kompetensi Profesional*.
- Yusuf, S.R. (2023). *Information and Communication Technology-Based Learning Management in Improving Learning Quality Services in the Digital Era*. Makalah dipresentasikan pada Unima International Conference on Social Sciences and Humanities (UNICSSH 2022).
- Zulkarnain, A. I., Supriadi, G., & Saudah. (2023). Problematika Lembaga PAUD dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga Pendidik.